

IMPLEMENTASI IT SERVICE MANAGEMENT DAN IT OPERATIONS SUPPORT DI TOTAL E&P INDONESIE

LAPORAN KERJA PRAKTIK

THALIA ARANTHERA RIZKY 1306382732

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
DEPOK
OKTOBER 2016

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN MATA KULIAH KERJA PRAKTIK

Laporan ini diajukan oleh :

Nama : Thalia Aranthera Rizky

NPM : 1306382732

Program Studi : Sistem Informasi

Judul Kerja Praktik : Implementasi IT Service Management dan IT

Operation Support di Total E&P Indonesie

Telah berhasil diselesaikan laporan kerja praktik untuk fakultas dan dipresentasikan hasil kerja praktiknya dalam forum seminar kerja praktik sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Kerja Praktik.

DOSEN MATA KULIAH KERJA PRAKTIK,

Rahmad Mahendra S.Kom., M.Sc.

Ditetapkan di:

Tanggal:

ABSTRAK

Kerja Praktik (KP) merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa Fasilkom UI. Penulis telah berhasil melaksanakan KP pada bulan Juni 2016 s.d September 2016 lalu di perusahaan minyak dan gas terbesar di Indonesia, yaitu Total E&P Indonesie, kantor Jakarta. Di perusahaan tersebut, penulis ditempatkan pada divisi IST atau *Information Systems and Telecommunications*. Penulis mengerjakan tugas yang berkaitan dengan IT Service Management (ITSM), Business Intelligence (BI), dan *database*, seperti yang sudah diajarkan di Fasilkom. Pelaksanaan KP membuat penulis menjadi tahu bagaimana implementasi IT pada perusahaan minyak dan gas seperti Total E&P Indonesie.

Kata kunci : Total E&P Indonesie, ITSM, BI, database

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN MATA KULIAH KERJA PRAKTIKii
ABSTRAK iii
DAFTAR ISIiv
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1. Proses Pencarian Kerja Praktik1
1.2. Tempat Kerja Praktik3
1.2.1. Profil Tempat Kerja Praktik
1.2.2. Posisi Penempatan Pelaksana Kerja Praktik dalam Struktur Organisasi 3
BAB 2 ISI
2.1. Pekerjaan dalam Kerja Praktik
2.1.1. Latar Belakang7
2.1.2. Pelaksanaan Kerja Praktik
2.1.3. Tinjauan Pustaka9
2.1.3.1 IT Service Management
2.1.3.2 BMC Remedy9
2.1.3.2 Power BI
2.2. Analisis
2.2.1 Kesesuaian dengan KAKP
2.2.2 Kendala yang Dialami
2.2.3 Penilaian terhadap Tempat Kerja Praktik
2.2.4 Relevansi dengan Perkuliahan di Fasilkom UI
DAD 2 DENITITID

3.1.	Kesimpulan	. 14
3.2.	Saran	. 14
DAFT	AR REFERENSI	. 16
LAMP	IRAN 1 KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK	vii
LAMP	IRAN 2 LOG KERJA PRAKTIK	ix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Total E&P Indonesie	5
Gambar 1.2 Bagan hirarki departemen IST/JHO	6

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Proses Pencarian Kerja Praktik

Sebelum memilih Total E&P Indonesie untuk melaksanakan Kerja Praktik (KP) penulis sempat daftar ke beberapa perusahaan lain. Penulis sempat daftar ke beberapa perusahaan *start up* sampai perusahaan besar. Penulis mengalami sedikit kesulitan pada saat mencari tempat KP. Hal ini mungkin karena *skills* yang dimiliki belum terlalu memadai, sehingga mereka memilih kandidat lain yang lebih berpengalaman.

Perusahaan pertama yang penulis daftar adalah Bornevia, start up yang bergerak dalam bidang customer relationship management (CRM). Penulis tertarik untuk mendaftarkan di perusahaan tersebut karena tertarik untuk mempelajari CRM setelah mengambil matkul tersebut pada semester lima yang lalu. Di perusahaan tersebut, penulis mendaftar ke bagian Business Development. Penulis pun sudah melaksanakan wawancara dengan pihak Bornevia. Lalu, penulis juga mencoba mendaftarkan diri ke Veritrans, vendor online payment gateway untuk e-commerce. Disana penulis mendaftarkan diri ke bagian Business Operations. Pada pertengahan April, penulis diundang oleh perusahaan tersebut untuk mengikuti Interns Selection Day yang diselenggarakan oleh perusahaan tersebut. Interns Selection Day adalah tahap pertama Veritrans untuk memilih peserta magang. Setelah menunggu selama kurang lebih dua minggu, penulis diberi kabar oleh pihak Veritrans bahwa penulis tidak lolos ke tahap berikutnya. Sehingga penulis tidak dapat melaksanakan KP di Veritrans. Pada saat tersebut, Bornevia juga belum mengabari terkait diterima atau tidaknya penulis dalam perusahaan tersebut.

Setelah mendapatkan kabar bahwa saya tidak diterima oleh Veritrans, penulis mendapatkan tawaran untuk melaksanakan KP di Total E&P Indonesie pada divisi IST (*Information Systems and Telecommunications*). Penulis pun menerima tawaran

tersebut, lantaran per bulan April 2016 penulis belum diterima di perusahaan manapun. Penulis langsung mengurus surat keterangan KP dan meminta transkrip nilai ke sekretariat Fasilkom. Setelah itu, penulis mengirim surat-surat tersebut ke HR Total lewat *e-mail*. Setelah *e-mail* tersebut diterima oleh HR Total, mentor penulis menghubungi penulis lewat telepon. Ia menanyakan apakah penulis memiliki pengalaman dalam merancang *database* dari awal dan apakah penulis memahami SQL (*Structured Query Language*). Penulis memang memiliki pengalaman dalam merancang *database* dan memahami SQL. Penulis juga memiliki pengalaman dalam menggunakan postgresql dan MySql. Pada saat itu, mentor penulis belum menyatakan apakah penulis diterima untuk melaksanakan KP di Total atau tidak.

Sembari menunggu kabar dari Total, penulis sempat mendaftarkan diri ke PT. Gojek. Pada saat itu, PT Gojek sedang membuka lowongan magang untuk bagian *Business Development*. Sebelumnya, penulis sudah sempat mengirimkan *e-mail* kepada HR PT. Gojek perihal Kerja Praktik. Penulis pun mendaftarkan diri pada lowongan tersebut, lewat *online employment agency* yang bernama www.kalibrr.com. Pada pertengahan Mei 2016, penulis diundang untuk mengikuti *interview* di PT Gojek. Setelah mengikuti *interview*, penulis merasa bahwa pekerjaan yang akan dilakukan apabila melaksanakan KP di *Business Development* PT Gojek tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Sehingga, beberapa hari setelah itu, penulis mengundurkan diri dari tahap seleksi PT Gojek.

Beberapa hari kemudian, penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima untuk melaksanakan KP di Total E&P Indonesie, kantor Jakarta (*Jakarta Head Office* atau JHO). Penulis diwajibkan untuk melakukan *medical check up* untuk dapat bekerja di Total. Penulis juga dikabari bahwa cakupan pekerjaan yang akan dilaksanakan adalah *IT Service Management (ITSM)* dan *IT Operations Support*. Penulis juga dikabarkan bahwa penulis akan menggunakan *tools* Power BI dan BMC Remedy selama pelaksanaan KP. Setelah itu, penulis mulai bekerja di Total E&P Indonesie pada hari Senin, tanggal 13 Juni 2016.

1.2. Tempat Kerja Praktik

1.2.1. Profil Tempat Kerja Praktik

Total Group adalah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas alam. Perusahaan ini adalah perusahaan asal Perancis. Berdiri pada tahun 1924, perusahaan ini memiliki *headquarter* di Paris, Perancis. Total Group sekarang sudah memiliki banyak *subsidiary* di berbagai negara di dunia, salah satunya adalah di Indonesia yang bernama Total E&P Indonesie.

Total E&P Indonesie (TEPI) ditunjuk sebagai Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS atau K3S) oleh Pemerintah RI untuk hak pengelolaan sumber daya minyak dan gas di wilayah kerja Blok Mahakam yang terletak di propinsi Kalimantan Timur. TEPI sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968 dengan melakukan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya minyak dan gas di wilayah Blok Mahakam. Total E&P Indonesie sudah menjadi perusahaan pemroduksi minyak dan gas terbesar di Indonesia.

Total E&P Indonesie memiliki dua kantor cabang di Balikpapan (Balikpapan *Base* atau BPN) dan di Jakarta (*Jakarta Head Office* atau JHO). Di Balikpapan, kantor Total E&P Indonesie berada di Jalan Yos Sudarso, Balikpapan, sedangkan di Jakarta berada di gedung World Trade Center II, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Total E&P Indonesie memiliki tujuh wilayah kerja lapangan atau *sites* yang tersebar di area Blok Mahakam. Jumlah karyawan adalah sekitar 3600 pekerja di seluruh kantor cabang dan *sites*. Untuk di Jakarta sendiri, jumlah karyawan sekitar 370 pekerja.

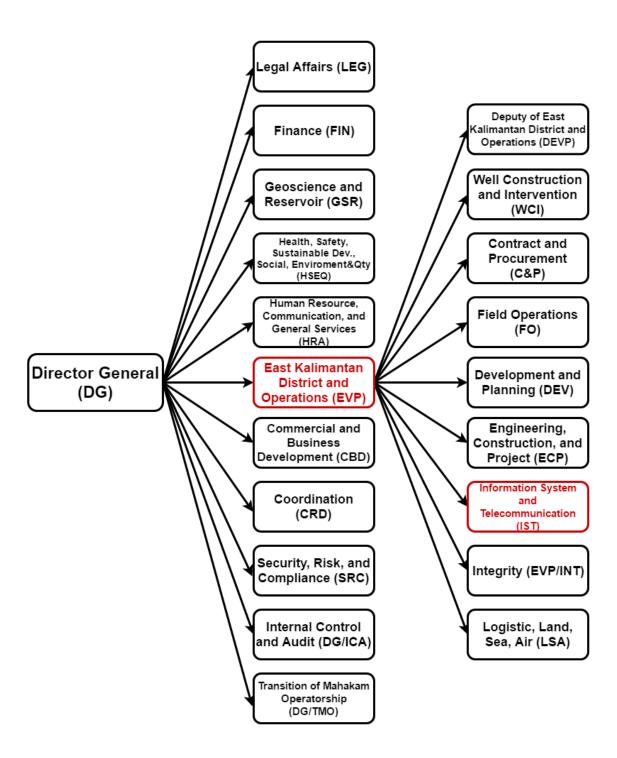
1.2.2. Posisi Penempatan Pelaksana Kerja Praktik dalam Struktur Organisasi

Total E&P Indonesie memiliki divisi yang khusus menjalankan operasional IT perusahaan. Divisi tersebut bernama divisi *Information Systems and Telecommunications (IST)*, seperti yang telah dipaparkan. Divisi ini berada di bawah *Executive Vice President* (EVP). Divisi IST terdiri dari beberapa departemen di

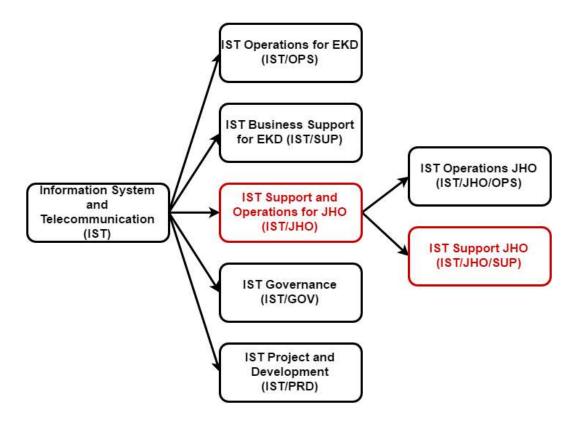
bawahnya, yaitu departemen IT *Governance* (IST/GOV), departemen *Project and Development* (IST/PRD), departemen IT *Support* (IST/SUP), departemen IT *Operations* (IST/OPS), dan departemen IST untuk *Jakarta Head Office* (IST/JHO).

Di Total, penulis ditempatkan di departemen IST/JHO untuk melaksanakan KP. Departemen IST/JHO adalah departemen pada divisi IST yang khusus menjalankan kegiatan operasional IT Total di kantor Jakarta (JHO). Departemen IST/JHO membawahi dua jenis *service*, yaitu Support (IST/JHO/SUP) dan Operations (IST/JHO/OPS).

Secara kontrak, penulis bekerja untuk service IST/JHO/SUP. Namun, penulis juga ditugaskan untuk membantu suatu pekerjaan dari service IST/JHO/OPS. Adapun fokus dari service IST/JHO/SUP adalah untuk IT support kepada user di Total JHO. User disini maksudnya adalah karyawan-karyawan yang bekerja di Total JHO. Service ini terdiri dari dua posisi, yaitu Business Analyst dan Information Systems Engineer (IS Engineer). Berikut struktur organisasi dari Total E&P Indonesie dan struktur hirarki dari departemen IST/JHO itu sendiri.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Total E&P Indonesie



Gambar 1.2 Bagan Hirarki Departemen IST/JHO.

BAB 2

ISI

2.1. Pekerjaan dalam Kerja Praktik

Bagian ini menjelaskan latar belakang dari pekerjaan yang dilakukan selama KP serta tinjauan pustaka yang menjelaskan istilah dan tools yang digunakan pada pekerjaan.

2.1.1. Latar Belakang

IT Service Management berfokus pada support untuk user. Di Total E&P Indonesie, jika ada incidents terkait penggunaan IT, user hanya perlu memberikan laporan lewat aplikasi BMC Remedy. BMC Remedy menjadi tools yang digunakan untuk mengelola incidents terkait IT yang diajukan oleh user. Tentunya, Total ingin meminimalisir incidents yang dilakukan oleh user. Oleh karena itu, perlu dilakukannya analisis tentang penyebab user dapat melakukan incidents tersebut.

Selain untuk pengelolaan *incidents*, BMC Remedy juga digunakan untuk dapat menyimpan data aset IT di Total. Namun, sejauh ini hanya data terkait PC saja yang sudah disimpan di BMC Remedy. Untuk aset lainnya seperti *router*, *switch*, dan lain-lain masih disimpan menggunakan Microsoft Excel. Penyimpanan data yang hanya menggunakan Microsoft Excel ini menyebabkan penyebaran data yang sulit dikontrol. Oleh karena itu, data-data terkait aset tersebut harus disentralisasi dengan disimpan di BMC Remedy. Namun, *function* untuk menyimpan data aset IT belum sesuai dengan *requirements* sesungguhnya. BMC Remedy perlu dikostumisasi agar dapat digunakan untuk menyimpan data-data aset tersebut.

2.1.2. Pelaksanaan Kerja Praktik

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis membantu divisi IST dalam hal IT Service Management dan IT Support. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya juga, penulis bekerja untuk *service* IST/JHO/SUP dan juga mengerjakan suatu pekerjaan dari *service* IST/JHO/OPS. Untuk pekerjaan yang di bawah *service*

IST/JHO/SUP, penulis ditugaskan untuk membuat laporan tentang *tickets* di Total JHO dan menganalisisnya untuk dapat mencari cara untuk meminimalisirnya serta mengingkatkan IT *service* yang diberikan untuk karyawan. Untuk melakukan hal tersebut, penulis menggunakan aplikasi Power BI. Dengan aplikasi Power BI yang telah terhubung dengan *database* BMC Remedy, penulis me-*retrieve* data dari *database* tersebut menggunakan aplikasi Power BI dan membuat visualisasi grafik yang tepat. Setelah itu, penulis membuat laporan mingguan dan kemudian mempresentasikannya saat rapat mingguan departemen IST/JHO untuk menganalisis hasil dari laporan tersebut.

Untuk pekerjaan di bawah *service* IST/JHO/OPS, penulis diberi pekerjaan untuk melakukan penyesuaian data aset IT yang ada di Total JHO dengan BMC Remedy. Hal ini dilakukan karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Total E&P Indonesie memiliki kebutuhan untuk memindahkan data aset IT di Total JHO yang semula hanya disimpan di Microsoft Excel ke aplikasi BMC Remedy itu sendiri. Penulis melakukan pengumpulan data apa saja yang perlu dimasukkan ke BMC Remedy dan menyesuaikan tampilan BMC Remedy dengan data-data yang ingin dimasukkan. Penulis juga mengumpulkan dan menganalisis *requirements* terkait hal tersebut. Hasil akhirnya adalah penulis mengajukkan *requirements* tersebut kepada admin BMC Remedy yang ditempatkan di kantor Balikpapan untuk kemudian dipertimbangkan implementasinya. Penulis juga menjadi perantara yang menjembatani antara karyawan di bawah *service* IST/JHO/OPS dengan admin BMC Remedy.

Penulis juga ditugaskan untuk membuat dokumen *Video Conference Tips and Trick*. Dokumen ini adalah dokumen *user manual* untuk penggunaan fasilitas *video conference* di Total JHO. Tujuan dari dibuatnya dokumen ini adalah untuk mengurangi ketergantungan karyawan Total JHO pada IST *help desk* dalam menggunakan fasilitas *video conference*.

Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk mengerjakan hal yang berkaitan dengan *Quality Assurance*. Total JHO baru saja menambahkan kategori WAT Access Request pada *service catalogue* BMC Remedy. WAT adalah portal intranet yang digunakan di semua cabang Total E&P di berbagai negara. Di Total E&P Indonesie, karena biaya untuk berlangganan WAT yang cukup mahal, maka hanya karyawan yang membutuhkan saja yang dapat memiliki akses ke WAT. Oleh karena itu, Total Indonesia menambahkan kategori servis WAT Access untuk memudahkan karyawan yang ingin me-*request* akses untuk WAT. Untuk mendapatkan akses untuk WAT, karyawan harus melakukan *request* via BMC Remedy, lalu *request* tersebut diproses dengan melewati *approval* atau penyetujuan dari beberapa pihak. Penulis melakukan *testing* terkait fungsi *approval* dari BMC Remedy.

2.1.3. Tinjauan Pustaka

2.1.3.1 IT Service Management

IT Service Management adalah pendekatan strategis untuk merancang, mengelola, memberikan, dan meningkatkan penggunaan IT di dalam suatu organisasi. Fokus dari IT Service Management adalah user atau customer-nya, sehingga memfokuskan di bagaimana menyediakan layanan IT yang sesuai dengan keinginan user daripada sistemnya. ITSM juga menekankan kepada improvement terhadap implementasi IT yang diberikan kepada user atau customer.

2.1.3.2 BMC Remedy

BMC Remedy adalah tools untuk ITSM. BMC Remedy terdiri dari beberapa functions, yaitu Service Request Management, Incident Management, dan Asset Management. Service Request Management adalah functions yang digunakan oleh user (dalam hal ini, karyawan di Total) untuk mengajukan request (misalnya user membutuhkan suatu aplikasi IT untuk digunakan di divisinya) atau incidents jika terdapat suatu incidents yang dilakukan. Function ini juga memunginkan adanya workflow, di mana dalam mengajukan request, request dari user tersebut harus melewati prosedur approval dari beberapa pihak. Setelah request disetujui, request

digunakan untuk request yang telah disetujui dan incident yang sedang dijalankan. Incident management adalah functions untuk mengelola tickets. Dalam functions ini, pengguna (dalam hal ini, orang yang bertanggung jawab untuk mengelola tickets) dapat memonitori apakah ada user yang mengajukan incidents, mengetahui apakah suatu incidents sudah ditangani, meng-assign karyawan untuk menangani permintaan user terkait incident, serta memonitori progress dalam menangani tickets. Untuk Asset Management, adalah function yang digunakan untuk mengelola data terkait aset IT di suatu perusahaan.

2.1.3.2 Power BI

Power BI adalah *tools* keluaran Microsoft yang digunakan dalam hal *business* intelligence atau BI. Dengan tools ini, pengguna dapat me-retrieve data dari database, membuat visualisasi data lalu melakukan analisis terhadap data. Dalam me-retrieve data pengguna juga dapat menuliskan query untuk mengeluarkan data yang diinginkan. Total E&P Indonesie baru saja menggunakan aplikasi ini untuk digunakan sebagai tools untuk menganalisis incidents terkait pemanfaatan IT di Total.

2.2. Analisis

Bagian ini menjelaskan tentang analisis dari pelaksanaan kerja praktik. Terdapat beberapa bagian yang mencakup penjelasan pelaksanan kerja praktik, analisis terkait kesesuaian dengan KAKP, kendala yang dialami, penilaian tempat kerja praktik, serta analisis mengenai relevansi terhadap perkuliahan di Fasilkom.

2.2.1 Kesesuaian dengan KAKP

Dari penjelasan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan pekerjaan yang dilakukan penulis selama bekerja di Total E&P Indonesie secara umum sesuai dengan yang tertulis di KAKP. Pekerjaan seperti analisis *incidents*, penyesuaian data aset untuk pemindahan data ke BMC Remedy, serta pembuatan *video conference tips and trick* sebelumnya sudah tertera di KAKP.

Namun, pekerjaan *testing* pada kategori WAT Access Request tidak ditulis dalam KAKP.

2.2.2 Kendala yang Dialami

Dalam melaksanakan KP, penulis mengalami beberapa kendala dalam pekerjaan. Namun, kendala-kendala tersebut tidak berat dan penulis dapat menghadapinya. Hal ini karena mentor dan karyawan lainnya sangat mendukung dalam membantu penulis.

Kendala pertama yang penulis hadapi adalah masalah penggunaan Power BI. Sebelumnya, penulis belum pernah menggunakan BI *tools* seperti Power BI. Mentor dan karyawan lain pun juga belum berpengalaman dalam menggunakan *tools* ini. Seperti yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, Total E&P Indonesie baru saja mengimplementasikan *tools* ini untuk menganalisis data *tickets* di Total. Untungnya, mentor dan karyawan lain sangat mendukung dalam membantu penulis mempelajari *tools* tersebut serta saling membantu jika mengalami kesulitan, sehingga penulis dan karyawan lain belajar bersama-sama dalam memahami aplkasi Power BI. Selain itu, penulis juga aktif dalam mempelajari *tools* ini secara mandiri menggunakan *search engine* Google dan aplikasi Youtube.

Kendala kedua yang penulis alami adalah terkait menghubungi admin BMC Remedy Total E&P Indonesie yang berada di Balikpapan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam mengerjakan pekerjaan di bawah service IST/JHO/OPS, penulis harus berkomunikasi dengan admin BMC Remedy tersebut. Admin tersebut memiliki load pekerjaan yang cenderung banyak, sehingga sulit mencari waktu untuk menghubunginya. Meskipun begitu, penulis tetap memiliki kesempatan untuk menghubunginya. Head service IST/JHO/OPS juga membantu penulis dalam menangani masalah ini. Sehingga, pekerjaan tersebut dapat dikerjakan dengan baik dan selesai tepat waktu.

2.2.3 Penilaian terhadap Tempat Kerja Praktik

Total E&P Indonesie adalah perusahaan yang memiliki *core business* dalam bidang minyak dan gas. Sehingga, implementasi IT di perusahaan ini difokuskan untuk *support* terhadap karyawan sebagai *user*. Selain itu, karena IT bukanlah *core business* dari perusahaan ini, maka tidak banyak inovasi terkait IT yang ada di perusahaan ini. Ditambah lagi, harga minyak yang sedang turun juga mempengaruhi alokasi dana untuk pengembangan proyek IT di Total E&P Indonesie. Meskipun begitu, dengan bekerja di perusahaan ini, tetap dapat meningkatkan ilmu tentang implementasi IT pada perusahaan besar seperti Total E&P Indonesie.

2.2.4 Relevansi dengan Perkuliahan di Fasilkom UI

Secara umum, apa yang penulis kerjakan selama Kerja Praktik sesuai dengan yang dipelajari di Fasilkom UI. Mata kuliah yang ada di Fasilkom sangat membantu penulis dalam pekerjaan yang dilakukan. Adapun mata kuliah yang sesuai dengan pekerjaan penulis di Total E&P Indonesie antara lain:

• Manajemen Layanan TI (MLTI)

Penulis diberikan tugas yang menyangkut *IT Service Management*. Di Fasilkom UI, terdapat mata kuliah Manajemen Layanan TI (MLTI). Tentunya hal ini sangat membantu, karena dalam melaksanakan pekerjaan, penulis dapat membacabaca teori dan materi lain yang dapat diambil dari mata kuliah Manajemen Layanan TI.

Basis Data

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penulis me-retrieve data dari database, maka hal ini merupakan hal yang didapatkan dari mata kuliah basis data. Penulis sudah memiliki dasar dalam hal basis data, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan query untuk mengeluarkan data tickets dari Power BI. Dalam melakukan analisis tickets, penulis mengeluarkan data dengan Power BI dengan menuliskan query untuk data yang ingin dikeluarkan.

• Business Intelligence (BI)

Pekerjaan penulis juga berhubungan dengan BI. Dalam menganalisis data terkait *tickets*, penulis melakukan pembuatan visualisasi data, lalu menganalisisnya untuk mendapatkan *insights* terkait data tersebut.

• Proyek Pengembangan Sistem Informasi (Propensi)

Terdapat pula kesesuaian antara pekerjaan penulis dengan mata kuliah Proyek Pengembangan Sistem Informasi atau Propensi. Dalam pelaksanaan Propensi, penulis melakukan pengumpulan *requirement* dari pengguna dan menganalisisnya untuk untuk dapat merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, dalam Propensi juga terdapat aktivitas *testing* pada sistem yang bertujuan untuk memastikan apakah sistem sudah mengeluarkan *output* sesuai dengan yang diinginkan.

BAB 3

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Secara umum, pelaksanaan kerja praktik di Total E&P Indonesie sesuai dengan yang tertulis dalam KAKP. Meskipun terdapat beberapa pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan KAKP, namun sebagian besar masih sesuai dengan KAKP. Secara tempat, karena Total E&P Indonesie bukan perusahaan yang memiliki *core business* bidang IT, maka inovasi dalam bidang IT terbatas. Implementasi IT di perusahaan ini berfokus kepada *support* untuk *user* saja. Meskipun begitu, dengan bekerja di perusahaan ini, penulis tetap mendapatkan banyak ilmu tentang bagaimana implementasi IT di perusahaan. Selain itu, secara lingkungan kerja, Total memiliki lingkungan kerja yang baik sehingga mendukung produktivitas karyawan-karyawannya.

3.2. Saran

Untuk Fakultas, penulis menyarankan untuk lebih cepat dalam me-review KAKP mahasiswa. Hal ini karena banyak mahasiswa yang mengeluh karena banyak KAKP yang tak kunjung disetujui meskipun pelaksanaan KP sudah selesai. Sebaiknya proses persetujuan KP dipercepat, agar jika KAKP tidak sesuai dengan yang seharusnya, maka peserta KP dapat mencari lagi tempat KP yang lebih sesuai. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk memberikan *template* laporan KP sejak masa KP berjalan. Sehingga, peserta dapat mempersiapkan laporan KP lebih dini.

Untuk calon pelaksana KP, penulis menyarankan jika ingin KP di tempat yang memiliki banyak inovasi di bidang IT, maka sebaiknya mencari perusahaan yang memiliki *core business* dalam bidang IT saja. Selain itu, hal lain yang berkaitan dengan *core business* perusahaan adalah, jika perusahaan sedang mengalami kendala, misalnya seperti sedang turunnya *revenue* dari perusahaan, maka akan mempengaruhi dana yang dialokasikan untuk setiap divisi yang ada di perusahaan tersebut. Sehingga

perusahaan cenderung untuk mengalokasikan *budget* ke divisi yang sesuai dengan *core business* dari perusahaan tersebut. Hal ini tentu mempengaruhi divisi IT-nya juga, yaitu menyebabkan berkurangnya proyek IT yang dapat dikerjaan. Saran lain yang penulis sampaikan adalah untuk mencari tempat KP secepat mungkin. Hal ini karena mencari KP cenderung sulit dan proses penerimaan juga cenderung lama. Sehingga perlu persiapan dari jauh-jauh hari sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

Total in Indonesia. (n. d.). Total E&P Indonesia. September 25, 2016. http://www.total.id/en-us/total-indonesia/total-indonesia

About BMC (n. d.). BMC Corporate. October 25, 2016. http://www.bmc.com/corporate/about-bmc-software.html

Power BI Features. (n. d.). Microsoft Corporation. October 25, 2016. https://powerbi.microsoft.com/en-us/features/

Yudhoatmojo, Satrio Baskoro., Aji, Rizal Fathoni., & Budi, Nur Fitriah Ayuning. (2016). *Introduction to IT Service Management* [PowerPoint Slide]. Retrieved from http://scele.cs.ui.ac.id/scele_2015/file.php/2404/Introduction_to_IT_Service_Manage ment_Update_.pdf

BMC Remedy IT Service Management Concepts Guide (2011, January). BMC Software. October 26, 2016. http://it.mst.edu/media/informationtechnology/it/documents/internal/ITSM_Concepts Guide.pdf

LAMPIRAN 1 KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK

LAMPIRAN 2 LOG KERJA PRAKTIK